



**PELAKSANAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI BARANG LELANG PADA PT PEGADAIAN
CABANG PASAR MAWAR BOGOR**

Tugas Akhir

Dibuat Oleh:

Yunira Riskita

081019021

**SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

PELAKSANAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BARANG LELANG PADA PT PEGADAIAN CABANG PASAR MAWAR BOGOR

Diajukan Oleh :

Yunira Riskita

081019021

Ditunjukkan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Ahli
Madya Program Studi Akuntansi pada Sekolah Vokasi
Universitas Pakuan Bogor

Mengetahui

Dekan Sekolah Vokasi

Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Tjut Awaliyah Zuraiyah, M.Kom)

(Dr. Lia Dahlia Iryani, SE., M.Si)

LEMBAR PENGESAHAN

**PELAKSANAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI BARANG LELANG PADA PT PEGADAIAN
CABANG PASAR MAWAR BOGOR**

Tugas Akhir

Telah disidangkan dan dinyatakan

lulus. Pada Hari Senin, 01 Agustus

2022

Yunira Riskita

081019021

Menyetujui
Ketua Penguji

(Dr. Lia Dahlia Iryani, SE., M.Si., CAP)

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(Siti Maimunah, S.E., M.Si., CPSP., CPMP., CAP)

(Salmah, SE., MM)

ABSTRAK

Pengkajian ini mengidentifikasi sistem informasi akuntansi baranglelang pada PT Pegadaian Pasar Mawar Bogor. Latar belakang topik ini dipilih karena permasalahan yang terjadi pada perusahaan, dikarenakan masyarakat yang kurang paham terhadap melunasi kewajiban barang yang telah digadaikan, sehingga barang gadai tersebut akan dilelangkan oleh pihak pegadaian.

Lelang merupakan suatu bentuk penjualan barang gadai yang sudah tidak dapat dilunasi atau dibayarkan oleh pemilik barang gadai sebelumnya. Pengumpulan data lapang penelitian ini sudah dilakukan dengan pengambilan data lapang seperti: wawancara, dokumentasi, serta pengumpulan dokumen yang diperlukan seperti bukti surat gadai, ktp, serta bukti transaksi yang diperlukan saat melakukan perlelangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkonfirmasi kepada pembaca untuk lebih memahami perlelangan pada perusahaan, dan diharapkan menjadi acuan bagi perusahaan yang bergerak di bidang perlelangan.

ABSTRACT

This study identifies the accounting information system for auction items at PT Pegadaian Pasar Mawar Bogor. The background of this topic was chosen because of the problems that occur in the company, due to people who do not understand the obligation to pay off the goods that have been pawned, so the pawned goods will be auctioned off by the pawnshop. Auction is a form of selling pawned goods that cannot be lubricated or paid for by the previous owner of the pawned goods.

Field data collection in this research has been carried out by collecting field data such as: interviews, documentation, as well as collecting the necessary documents such as proof of liens, ID cards, and proof of transactions needed when conducting auctions.

This study aims to confirm to the reader to better understand the company's auction, and is expected to be a reference for companies engaged in the auction.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul laporan “Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Barang Lelang PT Pegadaian Cabang Pasar Mawar Bogor”. Kegiatan tugas akhir ini adalah salah satu syarat wajib yang harus ditempuh guna untuk menyelesaikan program studi Sekolah Vokasi Universitas Pakuan Bogor. Kegiatan tugas akhir ini dilakukan dengan harapan memberikan manfaat kepada pembaca, agar lebih mengenal terhadap sistem informasi akuntansi yang berlaku, serta bagi penulis baik dari segi pengalaman maupun akademik yang tidak dapat ditemukan oleh penulis saat diperguruan tinggi.

Dalam penyusunan laporan magang ini ada beberapa pihak yang telah membantu, oleh karena itu tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Kepada orang tua saya yang telah membantu saya dan memberikan semangat dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kepada Ibu Dr. Tjut Awaliyah Zuraiyah, M.Kom. Selaku Dekan Sekolah Vokasi Universitas Pakuan Bogor.
3. Kepada Ibu Dr. Lia Dahlia Iryani, SE, M.Si. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pakuan Bogor.
4. Kepada Ibu Dr. Siti Maimunah, S.E., M.Si., CPSP., CPMP., CAP Sebagai Dosen I yang telah membimbing, memberi saran dan memberi semangat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan benar.
5. Kepada Ibu Salmah, MM. Sebagai Dosen Pendamping yang telah membimbing, memberi arahan, memberi saran, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
6. Kepada Ibu Hilda Juwita, sebagai Pembimbing Lapangan saya yang memberikan pengalaman dan ilmu yang berguna dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Kepada teman teman Himpunan Diploma Vokasi yang telah menjadi motivasi dan memberikan semangat agar cepat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Kepada anggota keluarga saya dalam memberikan semangat sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
9. Kepada Desti Ayu Anti teman dalam menjalani kegiatan Praktik Kerja Magang Industri bersama, bimbingan bersama, dan berdiskusi bersama.
10. Kepada Kak Restu yang telah membantu saya dalam memberikan acuan sehingga saya dapat mengerjakan tugas akhir ini dengan baik.
11. Kepada semua pihak yang membantu dalam pengerjaan penulisan dan memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
12. Kepada Kak Vivi teman yang sudah membantu mendukung dan membantu dalam penulisan ini. .

Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya bagi orang yang sudah membantu dalam pengerjaan tugas akhir ini tersebut.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kepada semua yang telah membantu dalam pengerjaan Tugas akhir ini. Maka daripada itu penulis mengharapkan saran untuk penulisan ini agar menjadi lebih baik lagi

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah.....	2
1.5 Manfaat Penelitian.....	2
1.6 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Akuntansi	4
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	4
2.1.2 Tujuan Akuntansi.....	4
2.1.3 Jenis Akuntansi	5
2.2 Sistem Informasi Akuntansi.....	5
2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	5
2.2.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	6

2.2.3 Peranan Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2.3 Pegadaian	6
2.3.1 Tugas Pegadaian	7
2.3.2 Jenis Pegadaian	7
2.3.3 Gadai.....	8
2.4 Lelang	8
2.4.1 Pengertian Lelang	8
2.4.2 Terjadinya Perlelangan Barang Gadai	8

BAB III METODE PENYELESAIAN MASALAH

3.1 Metode Pengumpulan Data.....	10
3.1.1 Jenis Data.....	10
3.1.2 Sumber Data	11
3.1.3 Teknik Pengumpulan Data.....	11
3.2 Alat Analisis Data	12
3.3 Proses Pengerjaan	12
3.4 Lokasi dan Waktu Pengerjaan	12

BAB IV HASIL DAN EVALUASI

4.1 Hasil dan Pembahasan... ..	13
4.1.1 Hasil dan Pengumpulan Data... ..	13
4.2 Sistem Informasi Akuntansi Barang Lelang	14
4.2.1 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi.....,.....,14	
4.2.2 Prosedur Sistem Informasi Akuntansi,,,	17
4.2.3 Fungsi yang terkait terhadap PT Pegadaian... ..	18
4.2.4 Dokumen Barang Lelang... ..	21
4.3 Evaluasi.....	24

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan...	26
5.2 Saran...	26

DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL 1.1 Jurnal yang digunakan Pada Perlelangan Gadai	24
DAFTAR TABEL 1.2 Analisa Data PT Pegadaian.....	12

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR 1.1 PASSION saat gadai	14
DAFTAR GAMBAR 1.2 PASSION jaminan barang lelang.....	15
DAFTAR GAMBAR 1.3 Flowvhart Barang Lelang	16
DAFTAR GAMBAR 1.4 Organisasi PT Pegadaian	19
DAFTAR GAMBAR 1.5 Nota Transaksi....	22
DAFTAR GAMBAR 1.6 Surat Bukti Gadai.....	23.
DAFTAR GAMBAR 1.7 Berita Acara....	24

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN 1.1 Surat Penerimaan Magang.....	28
DAFTAR LAMPIRAN 1.2 CV (Curriculum Vitae).....	29
DAFTAR LAMPIRAN 1.3 Penilaian Magang	30
DAFTAR LAMPIRAN 1.4 Rekapitulasi Transaksi Kasir... ..	31
DAFTAR LAMPIRAN 1.5 Dokumentasi... ..	32
DAFTAR LAMPIRAN 1.6 Harga Barang Lelang Emas	33
DAFTAR LAMPIRAN 1.7 Daftar Kehadiran Magang... ..	34
DAFTAR LAMPIRAN 1.8 Sertifikat Magang... ..	39

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Pegadaian (PERSERO) merupakan badan usaha milik negara yang beroperasi pada bidang jasa. Kegiatan yang dilakukan oleh PT Pegadaian yaitu memberikan uang pinjaman kepada masyarakat dengan cara menjaminkan barang jaminan bergerak maupun non bergerak. Masyarakat yang menggadaikan barang jaminan kepada PT Pegadaian, maka berkewajiban membayarkan cicilan kredit jaminan gadai setiap 1 sampai 4 bulan pada saat memulai menggadaikan barang jaminan tersebut. PT Pegadaian ini sendiri termasuk perusahaan yang sangat dibutuhkan terhadap perekonomian yang ada, serta memiliki kelebihan yaitu tidak diperlukannya menjual barang tersebut, melainkan hanya menjadikan barang jaminan gadai. Ketentuan yang diterapkan oleh pegadaian yaitu masyarakat yang tidak memperpanjang kredit barang jaminan gadai dan menebus barang jaminan gadai pada tanggal jatuh tempo yang sudah ditetapkan, maka akan dikenakan sanksi oleh pihak perusahaan gadai berupa perlelangan barang jaminan.

Jadwal penjualan barang jaminan non bergerak dilakukan setiap dua kali dalam satu bulan yaitu awal bulan dan akhir bulan dan jadwal lelang barang jaminan bergerak dilakukan setiap satu kali dalam dua bulan. Pelaksanaan lelang ini dilakukan untuk menangani kredit bermasalah dan hasil penjualan barang jaminan lelang akan digunakan untuk melunasi hutang kreditnya, membayarkan sewa modal dan biaya administrasi jaminan gadai. Berdasarkan pernyataan diatas, Aplikasi yang digunakan yaitu PASSION (*Pegadaian Application Support System Integrated Online*) pada penerapan ini dapat memeriksa kegiatan yang dibutuhkan seperti administrasi dan data nasabah pada PT Pegadaian.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut permasalahan di atas maka topik yang diangkat adalah "Bagaimana sistem informasi akuntansi barang lelang pada PT Pegadaian Pasar Mawar Bogor?"

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi sistem informasi akuntansi barang lelang dan mengetahui kendala yang terdapat pada PT Pegadaian Cabang Pasar Mawar Bogor, sehingga dapat memudahkan calon peminjam untuk meminjam dan menggadaikan barang jaminan tersebut.

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan mengidentifikasi sistem informasi akuntansi pada PT Pegadaian Cabang Pasar Mawar Bogor, yang mencakup terhadap prosedur dan, dokumen yang terkait, serta alur dari sistem informasi akuntansi lelang. Penulis mengangkat permasalahan mengenai sistem informasi akuntansi lelang yang berlaku, sebab pada PT Pegadaian tersebut sering terjadinya barang jaminan gadai yang akan dilelangkan oleh pihak perusahaan dengan beberapa syarat yang berbeda

1.5 Manfaat Penelitian

Bagi Penulis

Memperoleh pemahaman dan pengetahuan terhadap yang telah di pelajari pada masa kuliah dan yang lakukan oleh penulis pada tempat magang.

Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan masukan dan saran bagi perusahaan untuk evaluasi pada masa yang akan datang agar lebih berkembang dan mengeluarkan produk yang menarik.

Bagi pembaca

Dapat dijadikan sebagai acuan atau sebagai referensi untuk tesis selanjutnya yang di laksanakan mahasiswa ataupun pelajar.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tersebut terbagi sejumlah bab dengan umum diantaranya adalah :

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab satu membahas terhadap latar belakang, perumusan masalah, tujuan, penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab dua membahas terhadap tinjauan pustaka untuk memfokuskan kepada teori yang berkaitan dengan topik yang di bahas pada proposal tersebut, teori ini bermanfaat dalam menganalisa permasalahan tersebut.

BAB III : METODE PENYELESAIAN MASALAH

Pada bab tiga tersebut menjelaskan terhadap langkah - langkah metodologi penyelesaian masalah, bahan, atau materi, alat dalam pengambilan data, proses pengerjaan serta lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV : HASIL DAN EVALUASI

Pada bab empat tersebut menjelaskan mengenai hasil dan evaluasi terhadap perusahaan dan hasil penelitian tersebut setelah melakukan analisa penelitian.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab lima adalah bab penutup membahas tentang kesimpulan dan saran yang terdapat pada hasil penelitian yang dilakukan dan diharapkan dapat menjadikan masukan terhadap industri

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Akuntansi

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Sunarno Sastroatmodjo (2021;4) akuntansi adalah proses penggolongan, pencatatan, rangkuman terhadap transaksi keuangan yang dilakukan secara rinci, teratur, dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan kepada beberapa pihak yang membutuhkan sebagai bentuk pengambilan keputusan.

Menurut Ramlan Chasani (2017;3) akuntansi adalah suatu proses pengenalan dan pengukuran yang menghubungkan keuangan terhadap informasi untuk memperoleh keputusan yang tepat kepada masyarakat.

Akuntansi menurut Catur sasongko (2020;2) adalah ilmu bisnis, sebab akuntansi menyediakan informasi keuangan dan non keuangan kepada pemilik perusahaan, manajer, perusahaan, investor serta pemerintah.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan akuntansi adalah kegiatan pengolahan data yang meliputi kegiatan pencatatan, pengolongan, pelaporan transaksi-transaksi keuangan sehingga memudahkan bagi para pengguna informasi tersebut dalam pengambilan keputusan ataupun tindakan dalam mengelola keuangan.

2.1.2 Tujuan Akuntansi

Menurut Syaiful Bahri (2016 ; 7) akuntansi memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- a) Pengelompokkan laporan keuangan yang teliti dan tepat.
- b) Memudahkan auditor dalam mengaudit.
- c) Memudahkan pembaca laporan keuangan untuk lebih memahami dan dapat

membandingkan dengan laporan keuangan entitas.

2.1.3 Jenis Jenis Akuntansi

Menurut Dian Widya Septiani (2018;9) akuntansi memiliki beberapa jenis sebagai berikut :

- a. Akuntansi Keuangan adalah bidang akuntansi yang secara khusus mempelajari tentang transaksi-transaksi keuangan seperti hutang, modal, ataupun perubahan aset perusahaan
- b. Akuntansi Manajemen adalah bidang akuntansi yang memberikan data nyata kepada pihak internal perusahaan (manajemen) sehingga diperlukan untuk menentukan kebijakan perusahaan selanjutnya.
- c. Akuntansi Biaya adalah bidang akuntansi yang bertujuan untuk menyusutkan biaya produksi barang maupun jasa.
- d. Akuntansi Pajak adalah bidang akuntansi yang bertujuan terkait perpajakan dalam meminilisir pajak yang harus dibayarkan tanpa menyalahi aturan yang berlaku.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Faiz Zamzani (2021;3) sistem informasi akuntansi merupakan suatu bagian gabungan dari sistem informasi dan teknologi yang dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian bidang ekonomi suatu perusahaan.

Menurut Anna Marina (2017;30) sistem informasi akuntansi adalah bagian dari seluruh prosedur, pencatatan dan alat yang digunakan untuk menganalisa data keuangan menjadi bentuk suatu laporan yang dapat digunakan oleh manajemen perusahaan.

Menurut Anastasia Diana (2013;4) adalah sistem yang bermaksud untuk mengumpulkan dan memperoleh data serta memberikan informasi yang terkait dengan transaksi keuangan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari berbagai prosedur dan sistem yang berupa dokumen yang saling berkaitan dalam mengubah dan memproses data menjadi suatu informasi yang dibutuhkan bagi para pemakai informasi.

2.2.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Sri Dewi Anggadini (2013;2) sistem informasi akuntansi memiliki tujuan sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan dan menyimpan proses kegiatan keuangan perusahaan.
- b) Mengolah data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan perusahaan.
- c) Melakukan pengelolaan terhadap kegiatan perusahaan.

2.2.3 Peranan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Sri Mulyani (2018;80) peranan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

- a) Teknologi yang efisien untuk menyesuaikan waktu.
- b) Meningkatkan daya guna hingga mencapai hasil output laporan keuangan yang benar.
- c) Sebagai perlindungan aset perusahaan pegadaian.

2.3 Pegadaian

Menurut Kasmir (2016;38) pegadaian adalah kegiatan menjamin barang berharga untuk memperoleh harta. Kegiatan memulai gadai barang jaminan, perlu memerhatikan beberapa ketentuan atau syarat yang berlaku pada PT Pegadaian. Perusahaan memiliki alur yang sudah ditentukan pada saat

memulai gadai hingga barang jaminan akan dilelangkan yaitu jika barang jaminan gadai tersebut tidak dapat ditebus maupun di perpanjang masa kredit jaminan sesuai dengan ketentuan tersebut.

2.3.1 Tugas Pegadaian

Menurut Kasmir (2016;39) tugas pegadaian sebagai berikut:

- a) Membina perekonomian masyarakat golongan ekonomi menengah hingga ke bawah dengan menyalurkan kredit atas dasar hukum gadai.
- b) Masyarakat ekonomi menengah ke bawah yang difokuskan adalah para petani, nelayan, pedagang kecil, dan kecil lainnya yang bersifat produktif. Industri kecil yang dimaksud seperti kaum buruh atau pegawai negeri dengan ekonomi lemah dan bersifat konsumtif.
- c) Berkontribusi dalam pencegahan pemberian pinjaman yang tidak wajar. Pinjaman yang tidak wajar yang dimaksud seperti pegadaian gelap, dan praktik riba lainnya.
- d) Menyalurkan kredit maupun usaha-usaha lainnya yang bermanfaat terutama bagi pemerintah, dan masyarakat.
- e) Membina pola perkreditan agar terorganisir, dan bermanfaat, bila perlu pegadaian memperluas daerah operasinya.

2.3.2 Jenis Pegadaian

Menurut Kasmir (2016;40) jenis pegadaian terbagi menjadi menjadi 2 yaitu sebagai berikut :

a. Pegadaian konvensional

Pegadaian konvensional menurut hukum perdata memiliki prinsip tolong-menolong. Berdasarkan bentuk usahanya tersebut, pegadaian memiliki keuntungan seperti bunga dan biaya administrasi. Peminjam atau debitur dari pegadaian juga harus menyerahkan harta benda bergerak yang bisa digadaikan atau dijaminan.

b. **Pegadaian syariah**

Seiring berkembangnya ekonomi syariah di yang merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, maka pegadaian juga membuka layanan keuangan syariah. Perbedaan gadai syariah dan konvensional adalah pada akadnya. Dasar hukum pegadaian syariah adalah menggunakan akad rahn. Bahasa arab rahn memiliki arti ketetapan atau kekekalan maupun dapat diartikan sebagai barang jaminan penitipan atau biaya pemeliharaan sesuai kesepakatan.

2.3.3 Gadai

Gadai menurut Faizah (2015;5) adalah suatu hak yang diperoleh debitur atas suatu barang bergerak yang diserahkan kepada seorang kreditur atau orang lain atas namanya dan memberikan kuasa kepada debitur untuk melakukan pelunasan. Pengertian gadai yang tercantum dalam Pasal 1150 KUH Perdata ini sangat luas, tidak hanya mengatur tentang pembebanan jaminan atas barang bergerak, tetapi juga mengatur tentang kewenangan kreditur untuk mengambil pelunasannya dan mengatur eksekusi barang gadai, apabila debitur lalai dalam melaksanakan kewajibannya

2.4 Lelang

2.4.1 Pengertian Lelang

Pengertian lelang menurut David Novan (2019;7) adalah pola penyelesaian eksekusi barang jaminan gadai yang telah jatuh tempo dan akhirnya tidak dapat ditebus. Perlelangan dilakukan jika nasabah sudah tidak mampu menebus barang jaminan yang akan dilakukan oleh pegadaian setiap jatuh tempo yaitu 120 hari atau 4 bulan dari tanggal kredit yang sudah ditentukan.

2.4.2 Terjadinya perlelangan barang gadai

Menurut David Novan (2019;7) terjadinya penjualan barang lelang dikarenakan masa jatuh tempo barang gadai sudah lewat dari tanggal yang sudah ditentukan serta pihak pengadaian berhak melakukan penjualan barang lelang. Hasil perlelangan barang yang di gadaikan akan digunakan untuk melunasi seluruh kewajiban nasabah pada pegadaian yang terdiri dari:

1. Pokok pinjaman
2. Sewa modal atau bunga
3. Biaya lelang